

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DAN ANALISI DATA**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**NAMA MADRASAH : MTS. NOOR AINI**  
**STATUS MADRASAH : SWASTA**  
**KELURAHAN : ALALAK TENGAH**  
**KECAMATAN : BANJARMASIN UTARA**  
**KABUPATEN/KOTA : BANJARMASIN**  
**PROVINSI : KALIMANTAN SELATAN**

**PROFIL MADRASAH**

**A. KEBERADAAN**

1. Nama Madrasah : MTs. NOOR AINI
2. Alamat : Jl.SMAN 8 Rt 23 No.83 Alalak  
Tengah
3. Kecamatan : Banjarmasin Utara
4. Kabupaten : Banjarmasin
5. Provinsi : Kalimantan Selatan
6. Di buka Tahun : 1996
7. NSM : 121263710003
8. NPSN : 30315494
9. Penyelenggara : Yayasan Pendididkan Islam Noor  
Aini
10. Email Madrasah : mts.nooraini@yahoo.co.id

11. Status Madrasah : Swasta
12. Nama Kepala : Fauzi, S.Pd
13. Akreditasi / tahun : B / 2011
14. Penyelenggara Pendidikan : Yayasan Pendidikan Islam Noor  
Aini
15. Akte Notaris : Nomor 267 / 1997

B. VISI DAN MISI MADRASAH :

- a. Visi Madrasah :  
**“ BERIMAN, BERAKHLAK MULIA DAN DISIPLIN “**
- b. Misi Madrasah :
  1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
  2. Memberikan bimbingan belajar yang intensif
  3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya.
  4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama
  5. Mengaktifkan kegiatan eskul sesuai dengan kondisi madrasah.

C. SARANA DAN PRASARANA MADRASAH

1. Unit Madrasah : 1 Unit
2. Ruang Kelas/Belajar : 7 Ruang
3. Ruang Guru : 1 Ruang
4. Ruang Perkantoran : 1 Ruang
5. Perpustakaan Madrasah : 1 Ruang
6. WC Madrasah : 4 Ruang
7. Ruang UKS : 1 Ruang

8. Ruang Koperasi Madrasah : 1 Ruang
9. Ruang Lab IPA : 1 Ruang
10. Ruang Lab Bahasa : 1 Ruang

#### D. KEBERADAAN GURU/PEGAWAI

1. Kepala Madrasah : 1 Orang
2. Guru PNS : 2 Orang
3. Guru Honorer/GTT : 13 Orang
4. Penjaga Madrasah : 1 Orang
5. Tenaga Kebersihan : 1 Orang

#### E. KEBERADAAN PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2015 / 2016.

- Jumlah Peserta Didik Seluruhnya : 208 Orang dengan rincian
- o Laki-Laki : 110 Orang
  - o Perempuan : 98 Orang

#### F. FASILITAS

- Luas Tanah : 1.680 m<sup>2</sup>
- Status Tanah : Milik Yayasan
- Luas Bangunan : 585,3 m<sup>2</sup>
- Luas Halaman : 990,5 m<sup>2</sup>

#### G. BUKU TEKS

- Pendidikan Agama : 1.016 ex
- Pendidikan Umum : 1.254 ex
- Buku Referensi : 600 ex
- Buku Lainnya : 1.980 ex

## H. JUMLAH SISWA

TAHUN	VII		VIII		IX		JH
	L	P	L	P	L	P	
2014/2015	35	37	45	38	59	44	258
2015/2016	34	24	33	36	43	38	208

## I. ANGKA PENDAFTARAN SISWA BARU

Tahun	Angka Pendaftar		Jumlah Diterima	
	L	P	L	P
2014/2015	49	49	46	38
2015/2016	43	30	31	16

## J. PRESTASI SISWA

## 1. HASIL UAS/UAN

Tahun	Mata Pelajaran			
	Matematika	Bhs.Indonesia	IPA	B.INGGRIS
2017/2018	3,84	6,71	4,57	4,78
2018/2019	69,39	70,93	82,14	68,99

## K. ANGKA MENGULANG KELAS

TAHUN	VII		VIII		IX		JH
	L	P	L	P	L	P	
2017/2018	0	0	2	0	0	0	2
2018/2019	0	0	0	0	0	0	0

**B. Penyajian Data**

Pada saat kelokasi penelitian tepatnya pada tanggal 29 November 2018 pukul 09:00 guna untuk menyerahkan surat riset dan meminta ijin penelitian. Peneliti menemui ketua tata usaha, kepala sekolah dan terakhir bertemu langsung dengan guru ski diruang guru. Penelitian dilakukan pada ruang kelas VII ruang C,

saat itu berlangsung pembelajaran ski yakni materi Sharah Nabawiyah. Pada dasarnya peneliti diterima untuk melakukan penelitian disana, namun setelah berkonsultasi dengan guru ski disana peneliti disarankan untuk melakukan langsung penelitiannya tersebut.

### **1. Data Tentang Perencanaan Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.**

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain, ia merasa sudah akrab dengan media itu (papan tulis atau proyektor transparansi), ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya diagram pada flip chart, atau media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.

Hasil yang didapati peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan, menunjukkan adanya temuan. Temuan tersebut terkait dengan tentang bagaimana perencanaan penggunaan media pembelajaran ski pada materi shirah nabawiyah di MTsN Noor Aini Banjarmasin. Berikut uraian mengenai

bagaimana perencanaan penggunaan media dalam pembelajaran ski pada materi shirah nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

**a. Memilih media yang tepat**

Pemilihan media yang tepat tentu akan menunjang proses pembelajaran, media yang tepat akan menyampaikan informasi yang jelas kepada siswa.

Data tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Hamid, S.Pd.I selaku guru ski ketika diwawancara yang mengatakan bahwa “sebelum memulai proses pembelajaran, biasanya saya terlebih dahulu memilih media apa yang tepat, karena pemilihan media dirasa penting, pemilihan media ini berdasarkan materi apa yang hendak disampaikan.”

Adapun kriteria dalam pemilihan media yang tepat menurut guru ski diantaranya, media tersebut harus sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran, media tersebut harus sesuai dengan materi ajar, selain itu juga media tersebut harus sesuai dengan biaya yang ada.

Data tersebut sesuai dengan pernyataan dengan Bapak Abdul Hamid, S.Pd.I selaku guru ski yang mengatakan “kriteria dalam pemilihan media yang saya lakukan beberapa diantaranya adalah media tersebut harus sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari indikator RPP yang saya buat. Selain itu juga media harus berkesesuaian dengan materi ajar. Dan yang terakhir adalah biaya yang dikeluarkan media juga harus dipertimbangkan dalam pemilihan media”

### **b. Menyiapkan media yang hendak dipakai**

Efektivitas media pembelajaran tergantung pada persiapan media itu sendiri, media yang sudah disiapkan dengan baik tentu akan menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru ski perencanaan penggunaan media yang dilakukan beliau terkait dengan media pembelajaran adalah menyiapkan terlebih dahulu bahan ajar atau materi ajar, media itu sendiri, media bisa dibuat atau memakai yang ada. Data tersebut didukung dengan pernyataan Bapak Abdul Hamid, S.Pd.I selaku guru ski di MTs Noor Aini Banjarmasin bahwa : “persiapan media pembelajaran materi Shirah nabawiyah ini adalah dengan mendownload terlebih dahulu video animasi sejarah dan perjalanan shirah nabawiyah”.

### **2. Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.**

Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan:

- a. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar.
- b. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi

- c. Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa
- d. Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif
- e. Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan, menunjukkan adanya beberapa temuan .

Temuan tersebut terkait dengan Penggunaan Media Elektronik untuk Meningkatkan Minat Belajar SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan didapat bahwa media yang digunakan oleh guru ski adalah.

#### **a. Media audio visual**

Media audio visual yang dipakai disini berupa LCD, guru menggunakan audio visual dengan menampilkan video animasi tentang sejarah shirah nabawiyah. Dan juga menggunakan metode demonstrasi.

Data tersebut sesuai dengan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Abdul Hamid S.Pd.I yang mengatakan bahwa “untuk ski sendiri sebenarnya media yang dapat digunakan itu bisa bervariasi, tetapi disini saya lebih memakai media LCD, karena itu praktis, dan untuk materi Shirah Nabawiyah saya bisa menampilkan video bagaimana kisah cerita shirah nabawiyah.

Data tersebut juga sesuai dengan penuturan Fauzi, S.pd selaku Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa “saya lihat pak hamid sering menggunakan LCD untuk proses pembelajaran”



Data tersebut sesuai dengan apa yang Siti Sarah selaku siswi kelas VII Ruang C yang mengatakan bahwa “dalam pembelajaran shirah nabawiyah biasanya pak hafiz sering menggunakan LCD, pembelajaran jadi lebih menyenangkan karena beliau menampilkan video animasi shirah nabawiyah”

#### **b. Media Visual**

Guru menggunakan media visual dengan menulis dan pertanyaan-pertanyaan seputar materi pembelajaran.

Data tersebut sesuai dengan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Abdul Hamid, S.Pd.I yang mengatakan bahwa “selain LCD, saya juga menggunakan papan tulis sebagai pelengkap media saya, fungsinya untuk menulis materi yang tidak di dalam laptop, selain itu juga saya gunakan untuk menampung pertanyaan dari murid”

Data ini juga didukung oleh apa yang dikatakan oleh Fauzi, S.Pd selaku kepala sekolah yang diwawancarai tanggal 29 november 2018, beliau mengatakan bahwa “media yang digunakan oleh guru ski disini terkait shirah nabawiyah adalah media LCD dan papan tulis”.

### **3. Data Tentang Evaluasi Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan, menunjukkan adanya beberapa temuan.

Temuan tersebut terkait dengan evaluasi Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak

Tengah Kota Banjarmasin. Evaluasi tersebut dilakukan oleh guru ski sebelum menutup pelajaran dan diluar jam pelajaran, evaluasi sebelum menutup pelajaran berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi shirah nabawiyah yang sudah diajarkan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru ski yang pertama adalah ketika pembelajaran berlangsung yaitu dengan menanyakan kembali pelajaran yang sudah diajarkan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa, dan dari jawaban siswa itu guru ski juga dapat mengetahui apa yang kurang dengan media yang dipakai ataupun seberapa efektifkan media dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Sementara diluar jam pelajaran guru ski melakukan evaluasi terhadap media yang dipakai berdasarkan dari komentar-komentar dari para siswa tentang media yang di pakai Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abdul Hamid, S.Pd.I yang menyatakan “untuk evaluasi pembelajaran saya lakukan sebelum menutup pembelajaran yakni dengan menanyakan kembali seputar materi pembelajaran, terkadang juga terdapat komentar dari siswa mengenai video yang saya tampilkan seperti gambar yang buram, suara yang kurang jelas”.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan, menunjukkan adanya beberapa temuan.

Temuan tersebut terkait dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di

MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin. Faktor-faktor tersebut adalah :

**a. Faktor Pendukung**

**1) Pengalaman mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru ski pengalaman mengajar Bapak Abdul Hamid di MTs Noor Aini Banjarmasin sejak tahun 2013.

Data tersebut didukung dengan pernyataan Bapak Abdul Hamid S.Pd.I yang mengatakan “kalau mengajar saya mulai tahun 2013.”

**2) Penguasaan guru terhadap media pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada mata pelajaran ski materi shirah nabawiyah, penguasaan guru terhadap media pembelajaran dengan memanfaatkan LCD dan papan tulis sudah sangat baik, tentunya hal ini juga dipengaruhi pengalaman beliau dalam mengajar kurang lebih sudah 5 tahun yang dimulai sejak tahun 2013.

**3) Adanya persiapan sebelum menggunakan media pembelajaran**

Mempersiapkan media yang ingin digunakan menjadi hal yang penting untuk dilakukan, karena jika media yang digunakan itu tidak siap dipakai ketika proses pembelajaran, tentunya hal ini akan mengurangi keefektifitasan media pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini yang dirugikan adalah proses pembelajaran, karena penyampaian informasi dari media pembelajaran menjadi tidak jelas.

Data tersebut juga didukung dengan pernyataan Bapak Abdul Hamid S.Pd.I yang mengatakan “yang tidak kalah penting menurut saya adalah

mempersiapkan media pembelajaran yang hendak dipakai, karena kalau medianya siap, tentu hal itu juga akan menunjang proses pembelajaran”

## **b. Faktor Penghambat**

### **1) Keadaan media yang sudah kurang baik**

Keadaan media yang kurang baik turut mempengaruhi Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Abdul Hamid S.Pd.I beliau mengatakan bahwa “faktor penghambat terkadang datang dari media itu sendiri, karena LCD disini sudah lama jadi kadang ada sedikit gangguan seperti gambarnya yang tiba-tiba buram, suara spekarnya yang kurang baik”

### **2) Terbatasnya media LCD yang ada**

Keterbatasan media tentu akan menghambat proses pembelajaran dan penggunaan media itu sendiri, tentunya guru tidak bisa leluasa dalam menggunakan media pembelajaran. Terlebih jika ada beberapa orang guru yang ingin menggunakan media tersebut secara bersamaan tentunya harus bergantian

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan kepala sekolah Bapak Fauzi S.Pd yang menyatakan bahwa “karena LCD disini terbatas jadi harus gantian juga”.

## **Keadaan siswa**

Faktor penghambat juga datang dari siswa itu sendiri, keadaan siswa yang kurang baik tentu juga mengganggu proses pembelajaran seperti siswa yang terlambat, siswa yang suka bercanda ketika proses pembelajaran, bahkan siswa yang sedang sakit.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Abdul Hamid S.Pd.I beliau mengatakan “faktor penghambat juga terkadang datang dari siswa itu sendiri, seperti datang terlambat, suka bercanda ketika belajar”.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dikemukakan pada penyajian data, langkah berikutnya adalah analisis data Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang berkenaan dengan Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin. dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran, sebagai berikut ;

#### **1. Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.**

Penggunaan media pembelajaran menurut taksonomi Leshin dan kawan-kawan dapat dibagi menjadi :a) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok), b) media berbasis cetakan (buku penuntun, buku kerja / latihan, dan lembaran lepas), c) media berbasis visual (buku, chart, grafik, peta, figur / gambar, transparansi, film bingkai atau slide), d) media berbasis audio visual (video, film, slide bersama tape, televisi) dan media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 29 november 2018 dengan guru mata pelajaran ski maka dapat diketahui bahwa media

pembelajaran ski yang digunakan pada materi shirah nabawiyah adalah media audio visual berupa LCD dan laptop, media visual berupa papan tulis. Untuk membuat siswa tetap terfokus dalam pembelajaran guru juga menggunakan metode demonstrasi dengan mempraktikkan langsung shirah nabawiyah tersebut, setelah itu mengetahui lebih lanjut bagaimana Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.

**a. Perencanaan Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.**

Berdasarkan penyajian data diatas hasil penelitian yang penulis peroleh melalui hasil observasi wawancara tanggal 29 november 2018 dengan Bapak Abdul Hafiz S.Ag dapat diketahui bahwa perencanaan Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin. diantaranya ; Memilih media yang tepat dan menyiapkan media yang dipakai.

Apabila dilihat dari bentuknya, jenis-jenis pemilihan media pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga model, yaitu :

1. Model flowchart yang menggunakan system pengguguran atau eliminasi dalam pengambilan keputusan pemilihan.
2. Model matriks yang menanggihkan proses pengambilan keputusan pemilihan sampai seluruh kriteria pemilihannya diidentifikasi.
3. Model check list yang juga menanggihkan keputusan pemilihan sampai semua kriterianya dipertimbangkan.

Konsep pemilihan media yang peneliti lihat dari penggunaan media elektronik untuk meningkatkan minat belajar ski materi shirah nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin lebih mengacu pada model chek list, karena penggunaan media disana sudah baku atau sudah ada, tanpa perlu dibuat, yakni media LCD, Meskipun belum ada penelitian khusus tentang hal ini namun nampaknya model check list lebih sesuai untuk membakukan prosedur pemilihan media yang sudah jadi.

Perencanaan berdasarkan pemilihan media dan menyiapkannya merupakan salah satu hal yang penting dalam perencanaan sebelum menggunakan media itu sendiri dalam proses pembelajaran, hal tersebut senada dengan pendapat Heinich, dan kawan-kawan mengajukan model perencanaan penggunaan media yang efektif yang dikenal dengan istilah ASSURE (*Analyze learner characteristics, State objective, Select, or modify media, Utilize, Require learner response, and Evaluate*), dimana memilih dimaksud dengan mengidentifikasi siswa dan menentukan tujuan, hal ini berarti telah membuat titik awal (pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa) dan titik akhir (tujuan) dari pembelajaran. Pada langkah ini adalah menghubungkan antara kedua titik dengan memilih metode dan format media yang tepat, kemudian memutuskan materi yang dipilih untuk diimplementasikan. Perencanaan sistmatis untuk menggunakan media tentu menuntut metode, media dan materi dipilih secara sistmatis. Proses pemilihan mempunyai 3 langkah, yaitu (1) memutuskan metode yang tepat untuk memberikan tugas pembelajaran, (2) memilih format media yang sesuai untuk

melaksanakan metode. (3) memilih, memodifikasi dan mendesain materi secara spesifik.

Sebagai panduan untuk memilih media menurut Heinich (1996) menggunakan “*media selection model*” yang biasanya berbentuk *flowcharts* (diagram alir) atau *checklist*. Yang paling banyak di dalam model memilih media pembelajaran berdasarkan dengan situasi atau pengaturan (seperti kelompok besar, kelompok kecil, atau pembelajaran individu), untuk variabel siswa (bisa membaca, tidak bisa membaca, atau lebih cenderung mendengar), tujuan (kognitif, afektif psikomotor, atau interpersonal), harus dipertimbangkan juga kemampuan presentasi dari masing-masing format media (seperti visual, visual bergerak, kata-kata (teks), atau kata-kata verbal).

Sedangkan menyiapkan media pembelajaran bermakna penerapan hasil dari pemilihan media yang telah direncanakan berdasarkan hal-hal yang telah dipertimbangkan dalam pemilihan media tersebut. Melihat dari model ini maka yang diaplikasikan dalam perencanaan Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin masih mencakup dua hal saja, untuk itu perlu ditambahkan lagi konsep ataupun cara dalam merencanakan media itu sendiri, yakni dengan dan beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam perencanaan media pembelajaran. Pendapat Gagne dan Briggs menyarankan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran
2. Mengklasifikasikan tujuan berdasarkan domain atau tipe belajar



3. Memilih peristiwa-peristiwa pengajaran yang akan berlangsung
4. Menentukan tipe perangsang untuk tiap peristiwa
5. Mendaftar media yang dapat digunakan pada setiap peristiwa dalam pengajaran
6. Mempertimbangkan (berdasarkan nilai kegunaan) media yang dipakai
7. Menentukan media yang terpilihkan digunakan
8. Menulis rasional (penalaran) memilih media tersebut
9. Menuliskan tata cara pemakaiannya pada setiap peristiwa
10. Menuliskan script pembicaraan dalam penggunaan media.

**b. Pelaksanaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.**

Penggunaan media pembelajaran menurut taksonomi Leshin dan kawan-kawan dapat dibagi menjadi :a) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok), b) media berbasis cetakan (buku penuntun, buku kerja / latihan, dan lembaran lepas), c) media berbasis visual (buku, chart, grafik, peta, figur / gambar, transparansi, film bingkai atau slide), d) media berbasis audio visual (video, film, slide bersama tape, televisi) dan media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif)

Terkait tentang pembelajaran fiqh Pada dasarnya semua jenis media bisa di gunakan, akan tetapi pendidik haruslah jeli dengan materi apa yang di sampaikan dan media apa yang sesuai untuk proses komunikasi, khususnya dalam ilmu fiqh. Sehingga melalui proses komunikasi pesan atau informasi dapat di serap dan di

hayati oleh peserta didik tanpa adanya kesesatan dalam penerimaan konsep atau materi.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara tentang Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin ditemukan bahwa penggunaan media pada pembelajaran ski dilakukan dengan dua media, yakni media audio visual dan visual, dimana media audio visual didukung dengan LCD sedangkan media visual didukung dengan papan tulis.

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Pengertian lain media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan anatara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah: televise, video-VCD, sound dan film.

LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah salah satu metode tampilan yang menggunakan panel – panel kristal cair sebagai pembentuk gambar. Pada LCD projector, gambar yang dilayar dibentuk dari 3 buah LCD panel, yaitu red, green, blue, yang masing – masing membentuk element merah, hijau dan biru. Dari ketiga element tersebut, kemudian disatukan lewat prisma dan kemudian

difokuskan ke layar. Dalam hal ini LCD panel, seperti deretan deretan jendela yang bisa membuka tutup, dengan sudut bukaan dari tertutup rapat hingga membuka lebar, lalu disorot oleh lampu dari belakang. Dari kombinasi susunan jendela–jendela yang terbuka dan tertutup tersebut, maka terbentuklah sebuah gambar.

Dimana LCD mempunyai kelebihan yakni

1. Guru dapat dengan mudah menyampaikan materi tanpa harus menuliskannya terlebih dahulu di depan kelas.
2. Guru pun dapat lebih leluasa berinteraksi dengan murid- muridnya. Murid pun dapat dengan leluasa mengekspresikan gagasannya secara terbuka sehingga konsep pembelajaran menarik dan interaktif dapat tercipta dalam proses ini.
3. Guru dapat dengan mudah mengevaluasi segala bentuk aktivitas pembelajaran yang ada di kelasnya sehingga proses perbaikan kualitas pendidikan dapat dilakukan.
4. Dapat di gunakan dengan tekanan daya pemakaian listrik yang lebih rendah dari plasma.
5. Adanya layar non glossy yang sangat cocok dan pas untuk ruang yang memiliki banyak cendela dan banyak menerima cahaya atau dalam artian cahaya tidak dapat terpantul.
6. Harga dari lcd ini lebih murah di banding dengan led sehingga mudah di dapatkan dengan harga yang terjangkau.

Sedangkan media visual yang digunakan merupakan pelengkap untuk media audio visual, fungsi pokok penggunaan media visual adalah a). Mengembangkan kemampuan visual; b). Mengembangkan imajinasi anak c). Membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas; d). Meningkatkan kreativitas peserta didik.

**c. Evaluasi Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.**

Evaluasi adalah suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. Evaluasi media pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat mencapai tujuan.

Di samping itu juga evaluasi dimaksudkan untuk mengadakan perbaikan atau pergantian bila ternyata proses yang diterapkan dalam proses belajar mengajar tidak dapat mencapai tujuan. Aspek penting lainnya pada evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Dengan evaluasi tersebut dapat dilakukan revisi program pembelajaran dan strategi pelaksanaan pembelajaran.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui nilai kegiatan, produk atau system dari program yang telah dan akan kita lakukan. Sedemikian penting evaluasi ini sehingga tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu yang dapat dilakukan

dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu komponen system pembelajaran. Sehingga tidak mungkin dielakkan dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan ditemukan bahwa cara guru dalam menngevaluasi media pembelajaran dengan menanyakan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, yang hal demikian juga untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajran yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami meateri pembejalaran.

Peneliti menemukan bahwa evaluasi yang dilakukan guru ski bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media yang telah dipakai oleh guru tersebut. Karena selama proses pembelajaran berlangsung terdapat komentar dari siswa tentang materi yang disampaikan melalui media pembelajaran seperti kurang jelasnya video yang ditampilkan, suara yang kurang baik. Dari komentar tersebut guru ski berusaha memperbaiki lagi kualitas media untuk pembelajaran selanjutnya. Ada dua macam bentuk penguji cobaan media yang kita kenal yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, antara lain:

### **1. Evaluasi Formatif**

Evaluasi formati adalah suatu proses untuk mengumpulkan data tentang aktifitas dan efisiensi penggunaan media yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang bersangkutan agar dapat digunakan lebih efektif dan efisien. Setelah diperbaiki dan disempurnakan,

kemudian diteliti kembali apakah media tersebut layak digunakan atau tidak dalam situasi- situasi tertentu.

## **2. Evaluasi Sumatif**

Evaluasi sumatif adalah kelanjutan dari evaluasi formatif yaitu media yang telah diperbaiki dan disempurnakan, kemudian diteliti kembali apakah media tersebut layak digunakan atau tidak dalam situasi- situasi tertentu. Evaluasi semacam inilah yang dinamakan evaluasi sumatif. Peneliti melihat evaluasi yang dilakukan oleh guru ski adalah evaluasi formatif karena guru ski mengumpulkan data dan informasi berdasarkan tes yang dilakukan kepada siswa dengan menanyakan kembali seputar materi pelajaran, serta komentar-komentar dari siswa tentang media yang digunakan. Dari hal tersebut guru ski dapat mengetahui sejauh mana efektifitas media pembelajaran serta dapat memperbaiki media pembelajaran yang digunakan.

## **2. Data Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin.**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Penggunaan Media LCD dalam pembelajaran ski pada Materi Shirah Nabawiyah Kelas VII di MTs Noor Aini Banjarmasin.

### **a. Faktor pendukung**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan didapat bahwa faktor pendukung tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran ski pada Materi Shirah Nabawiyah Kelas VII di MTs Noor Aini Banjarmasin yaitu : pengalaman

mengajar, penguasaan guru terhadap media, adanya persiapan sebelum menggunakan media pembelajaran

Pengalaman mengajar tentu juga akan mempengaruhi dalam penggunaan media pembelajaran. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, pengalaman mengajar guru ski dapat dikatakan sudah berpengalaman karena sudah mengajar sejak tahun 2013-sekarang. Tentu dengan pengalaman mengajar yang sudah lama guru ski dapat dengan leluasa menggunakan media pembelajaran.

Penguasaan guru terhadap media juga faktor yang tidak kalah penting. Yang peneliti lihat penguasaan guru terhadap media pembelajaran yakni LCD dan papa tulis sudah baik, hal ini bisa saja dipengaruhi oleh lamanya guru dalam mengajar. Dan media yang digunakan dirasa cukup familiar, oleh sebab itu guru tidak ada hambatan dalam menggunakan media pembelajaran. Faktor selanjutnya adalah mempersiapkan media yang ingin digunakan, hal ini menjadi penting untuk dilakukan, karena jika media yang digunakan itu tidak siap dipakai ketika proses pembelajaran, tentunya hal ini akan mengurangi keefektifitasan media pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini yang dirugikan adalah proses pembelajaran, karena penyampaian informasi dari media pembelajaran menjadi tidak jelas.

Persiapan media yang dilakukan oleh guru ski adalah dengan mencari terlebih dahulu video animasi shirah nabawiyah yang hendak di ajarkan, dengan menyiapkan media pembelajaran terlebih dahulu proses pembelajaran akan menjadi lebih siap. Dalam hal ini yang dituntut adalah disiplin dari seorang guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan persiapan yang dilakukan oleh guru ski adalah dengan mencari terlebih dahulu video animasi shirah nabawiyah yang hendak diajarkan. Persiapan media pembelajaran

Selain itu juga faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran ski. Prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana Akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran; dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Terdapat beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana. Pertama, kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar. Mengajar dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu sebagai proses penyampaian materi pelajaran dan sebagai proses pengaturan lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Apabila mengajar dipandang sebagai proses penyampaian materi, maka dibutuhkan sarana pembelajaran berupa alat dan bahan yang dapat menyalurkan pesan secara efektif dan efisien; sedangkan manakala mengajar dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar siswa dapat belajar, maka dibutuhkan sarana yang berkaitan dengan berbagai sumber belajar yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Dengan demikian, ketersediaan sarana yang lengkap, memungkinkan guru memiliki berbagai pilihan yang dapat digunakan untuk melaksanakan fungsi mengajarnya; dengan demikian ketersediaan ini dapat meningkatkan gairah



mengajar mereka. Kedua, kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar. Setiap siswa pada dasarnya memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa yang bertipe auditif akan lebih mudah belajar melalui pendengaran; sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan. Kelengkapan sarana dan prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar.

Hasil wawancara yang penulis lakukan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sarana yang dimaksud penulis adalah adanya LCD yang disediakan oleh pihak sekolah.

#### **b. Faktor penghambat**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan didapat bahwa faktor pendukung tentang Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran SKI Materi Shirah Nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin yaitu : Keadaan media yang kurang baik, Terbatasnya media yang ada, dan Keadaan siswa.

Keadaan media yang kurang baik tentu juga akan berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran, karena media adalah perantara proses penyampaian informasi kepada siswa, jika media yang digunakan kurang

memadai tentu informasi yang disampaikan juga akan terganggu. Hal ini tentunya akan merugikan proses pembelajaran.

Peneliti melihat ketika melakukan observasi media LCD dan Speaker yang digunakan sudah cukup lama, jadi didalam proses pembelajaran terkadang terdapat gangguan berupa gambar yang buram, suara yang kurang jelas. Faktor ini dianggap guru cukup mengganggu dalam proses pembelajaran. Dan untuk mengatasi masalah ini guru menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran shirah nabawiyah.

Faktor selanjutnya adalah terbatasnya media yang ada. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan media LCD yang tersedia hanya ada 2. Hal ini tentu akan mempengaruhi penggunaan media pembelajaran. Guru-guru terpaksa harus bergantian dalam menggunakan LCD. Walaupun speaker tersedia disemua kelas. Hal ini dirasa tidak begitu efisien karena jika hanya menggunakan media audio berupa speaker penyampaian informasi akan menjadi tidak jelas.

Selain itu keadaan siswa turut mempengaruhi proses dan penggunaan media pembelajaran. Keadaan siswa yang peneliti maksud disini adalah tidak disiplinnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal ini diakui oleh guru ski cukup menghambat didalam proses pembelajaran maupun penggunaan media pembelajaran. Selain itu ketidakseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran juga turut menghambat proses dan penggunaan pembelajaran seperti siswa yang suka bercanda, menjahili temanya ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap guru ski yang menjadi faktor utama dalam menghambat penggunaan media elektronik untuk meningkatkan minat belajar ski materi shirah nabawiyah di MTs Noor Aini Kelurahan Alalak Tengah Kota Banjarmasin adalah terbatasnya media yang, media yang peneliti maksud disini adalah berupa LCD, seperti yang peneliti paparkan diatas sebelumnya, LCD yang tersedia hanya berjumlah dua, dan karena akan hal ini guru harus bergantian dalam menggunakan LCD, namun untuk mengatasi masalah tersebut guru ski menggunakan metode demonstrasi dalam setiap pembelajaran yang memerlukan praktik.